



KARAKTERISTIK DEWAN TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Siti Aisyah¹, M. Umar Mai² & Dwi Suhartanto³

¹*Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Bandung*

^{2&3}*Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*

Email: siti,aisyah.kps20@polban.ac.id, umar.mai@polban.ac.id, dwi.suhartanto@polban.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan terhadap kinerja *Islamic Bank* (IBs) di Indonesia dan Malaysia tahun 2016-2020. Sampel penelitian ini meliputi 11 bank umum syariah di Indonesia dan 7 bank umum syariah di Malaysia. Metode analisis menggunakan regresi data panel yang diproses dengan bantuan *software eviews 12*. Kinerja diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), Karakteristik dewan diukur dengan ukuran dewan direksi, proporsi direktur wanita, keahlian dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah (DPS), proporsi DPS wanita dan keahlian DPS. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan bahwa *Islamic Corporate Governance* dan *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja IBs.

Kata Kunci : Bank Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Corporate Governance, Kinerja Bank Syariah.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of board characteristics on the performance of Islamic banks (IBs) in Indonesia and Malaysia in 2016-2020. The sample of this study includes 11 Islamic commercial banks in Indonesia and 7 Islamic commercial banks in Malaysia. The analysis method uses panel data regression which is processed with the help of software Eviews 12. Performance is measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Board characteristics are measured by the size of the board of directors, the proportion of directors women, the expertise of the board of directors, the size of the sharia supervisory board (DPS), the proportion of female DPS and the expertise of the DPS. The results of the study show that overall Islamic Corporate Governance and Corporate Governance have a positive effect on the performance of Islamic Banks (IBs).

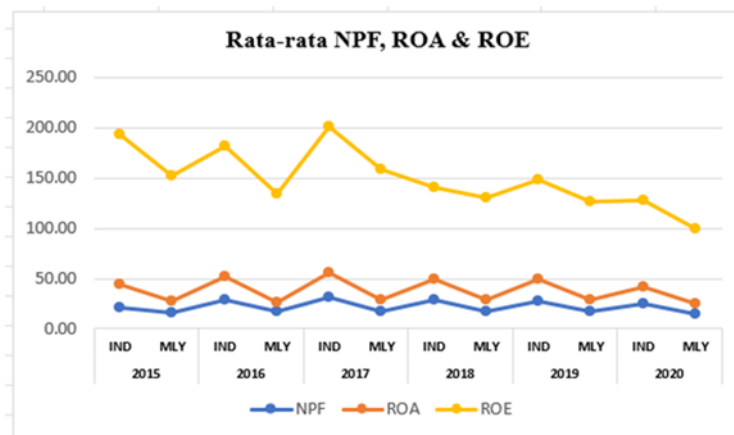
Keywords : Islamic Banks, Islamic Supervisory Board, Corporate Governance, Islamic Bank Performance.

PENDAHULUAN

Bank adalah salah satu agen perkembangan *Islamic finance* (IF), yang termasuk *Islamic banks* (IBs), mengalami peningkatan yang pesat di beberapa tahun terakhir khususnya sejak krisis global 2008, hal ini karena *Islamic Finance* mendapat reputasi tahan terhadap krisis (Smaoui et al, 2020). Operasional IBs harus tunduk pada tata kelola ganda (Khan & Zahid, 2020). Pertama, *Islamic corporate governance* yang

dipandu oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang menjamin kepatuhan secara berkelanjutan IBs terhadap hukum Syariah. Kedua, *corporate governance* yang dikendalikan oleh dewan direksi yang bertanggung jawab agar IBs berkinerja tinggi untuk memaksimalkan kesejahteraan *stakeholders*. Namun, hasil pengamatan terhadap IBs di Negara Indonesia dan Malaysia periode 2016-2020 menunjukkan kinerja IBs belum sehat secara keseluruhan.

Grafik 1. Rata-rata Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia



Sumber : Laporan Tahunan Islamic Banks (2021)

Dari data tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia dan Malaysia belum memiliki kinerja yang baik. Para peneliti telah memeriksa pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja IBs yang diukur ROA dan ROE (Ben Abdallah & Bahloul, 2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif, dan juga dewan direksi bertanggung jawab pada pemegang saham serta membantu manajer untuk meningkatkan profitabilitas Bank (Vu et al, 2018). Namun sebaliknya (Buallay, 2019) mengungkapkan bahwa *corporate governance* tidak memiliki hubungan positif terhadap kinerja, dan juga penelitian yang dilakukan di Malaysia *corporate governance* tidak memiliki hubungan positif terhadap kinerja (ROA). Para peneliti lain juga telah memeriksa pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pembiayaan IBs yang diukur dengan NPF (Hidayat, 2017) mengungkapkan bahwa banyaknya poin yang mencakup *corporate governance* akan menyebabkan pengaruh NPF tidak signifikan. Baru-baru ini beberapa penelitian telah menguji pengaruh *Islamic*

corporate governance (DPS) terhadap ROA dan ROE (Ben Abdallah & Bahloul, 2021; Buallay, 2019), DPS berperan untuk melindungi kepentingan pemegang saham yang akan berpengaruh terhadap kinerja. *Islamic corporate governance* (DPS) sangat berpengaruh dalam kinerja IBs dan alasan lainnya adalah sebagian besar nasabah lebih memilih IBs karena sesuai dengan ketentuan Syariah (Nomran & Haron, 2020). Penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan studi Ben Abdallah & Bahloul, (2021) yaitu, Pertama mengembangkan proksi variabel *corporate governance* yaitu proporsi dewan direksi wanita dan keahlian dewan direksi. Direksi wanita merupakan suatu direksi yang bertugas untuk membantu terciptanya tujuan perusahaan, menjaga hubungan baik kepada klien atau pelanggan, dan jika dilihat dari segi prinsip moral, wanita lebih komunal dan etika yang lebih baik (Farida, 2019; Hyun et al, 2016; Kılıç & Kuzey, 2016). Keahlian dewan direksi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank umum syariah (Jao et al, 2021). Dengan demikian,

spesifikasi model yang dibangun pada penelitian ini lebih komprehensif sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih luas.

Dewan direksi adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk mewakili kepentingan pemegang saham dalam mengelola perusahaan.

Board size atau ukuran dewan direksi adalah jumlah dewan direksi dalam perusahaan, semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan, semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Maka dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja (Pradnyana et al, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Mohammed, 2020) menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena dewan direksi merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan tertentu, yaitu menciptakan kinerja yang baik. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Khan & Zahid, 2020) & (Ghazali, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah bertanggung jawab untuk menjaga kredibilitas dan integritas pada Bank syariah untuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariat Islam (Agustin & Filianti, 2021). KH Thoha Abdurrahman mengatakan bahwa kewajiban dan fungsi Dewan pengawas syariah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Karena terkadang Dewan pengawasan syariah berkunjung ke Bank syariah satu kali dalam sebulan bahkan juga hanya dihubungi melalui telepon. Hal ini juga sejalan dengan penjelasan yang diungkapkan oleh Prof. Dr. H. Amir Mu'alim, MA bahwa DPS dalam melakukan pengawasan belum bisa terjadwal dengan

baik, karena kegiatan yang begitu banyak (Salihin, 2020).

Corporate Governance

Corporate governance sangat penting dalam kesuksesan suatu perusahaan (Alsartawi, 2019). *Corporate Governance* bermanfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Semakin baik *Corporate Governance* yang dimiliki suatu perbankan maka semakin baik pula kinerja perbankan tersebut. Karena, dalam praktik CG sangat membutuhkan organ bank yang berkepribadian sesuai dengan prinsip syariah seperti tidak luput dari sikap jujur, adil, amanah dan lain sebagainya (Agustin & Filianti, 2021). Beberapa tokoh terkemuka yang terlibat dalam pengembangan Bank Syariah diantara adalah Karnaen A Perwaatmadja, Prof. DR. M. Dawam Rahardjo, SE, A. M Saefuddin dan M. Amien Azis yaitu tokoh yang merupakan generasi pertama ekonom syariah di Indonesia dan juga salah satu pelaku sejarah yang membidani lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat (Masruroh, 2016). Sedangkan tokoh ekonomi dunia terhadap ekonomi Islam yaitu Prof. Dr. M. Umar Chapra, merupakan tokoh yang telah banyak berkontribusi dalam proses Islamisasi ilmu ekonomi (Rinawati & Basuki, 2020).

Ukuran Dewan Direksi dengan Kinerja Keuangan.

Jajaran direksi sangat penting didalam membatasi kegiatan manajer, ketika manajer memiliki tujuan yang tidak sama dengan pemilik perusahaan (Hudha & Utomo, 2021). Dewan direksi (*board of directors*) adalah pimpinan perusahaan yang di pilih oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mewakili kepentingan pemegang saham dalam mengelola perusahaan *board size* atau ukuran dewan direksi adalah jumlah dewan direksi dalam perusahaan, semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu

bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Maka dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja (Pradnyana et al, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Mohammed, 2020), menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Karena dewan direksi merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan tertentu, yaitu menciptakan kinerja yang baik. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Khan & Zahid, 2020) & (Ghazali, 2020).

Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya bahwa kenaikan atau penurunan jumlah dewan direksi tidak mempengaruhi hasil kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena jumlah anggota dewan direksi yang berbeda-beda dapat mempengaruhi perbedaan karakteristik perusahaan sehingga efektivitas dewan direksi dalam mengelola kinerja pengelolaan sumber daya kurang optimal. (Intia & Azizah, 2021) Penelitian yang dilakukan (Prasetio & Rinova, 2021) ukuran dewan direksi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Menurut (Elgadi & Ghardallou, 2021) dewan direksi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

H1 : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah

Dewan Direksi Wanita terhadap Kinerja Keuangan

Direksi wanita merupakan suatu direksi yang berjenis kelamin perempuan dan didalamnya membantu terciptanya tujuan perusahaan (Farida, 2019). Dilihat dari segi prinsip moral, wanita berbeda dengan pria dalam melaksanakan kegiatan, karena wanita memiliki komunal dan etika yang lebih baik (Hyun et al, 2016). Direksi wanita juga melakukan pemantauan yang lebih efektif dan efisien dibanding pria, namun dewan yang berbeda gender terkadang berlebihan dalam pemantauan, Hal ini dibuktikan pada tata kelola perusahaan (*corporate*

governance) tidak terlalu maju di china, berbeda dengan Amerika serikat yang merupakan negara maju (Ain et al, 2021). Penelitian yang dilakukan (Jao et al, 2021) menjelaskan bahwa keberadaan wanita didalam dewan direksi mempunyai kelebihan khusus, karena pemahaman wanita mengenai kondisi keuangan perusahaan melebihi pria. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kılıç & Kuzey, 2016) menjelaskan bahwa direktur wanita besar kemungkinan untuk dapat menjaga hubungan baik kepada klien atau pelanggan. Dengan demikian direksi wanita lebih berpotensi untuk dapat membangun citra positif perusahaan dan mempertahankan keuntungan.

H2 : Dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah

Keahlian Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Adanya jumlah dewan direksi yang cukup, dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien (Pangestuti et al, 2017). Ukuran yang besar dari dewan direksi mengindikasikan Bank Umum Syariah mempunyai direktur dengan beragam latar belakang dan pengalaman. Sehingga keahlian dalam dewan direksi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Jao et al, 2021).

H3 : Keahlian Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah

Ukuran Dewan Pengawas Syariah dengan Kinerja Keuangan

Dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Alsartawi, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Baklouti, 2020) menjelaskan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena ukuran dewan pengawas

syariah dapat meminimalisir terjadinya resiko dan memaksimalkan profitabilitas.

H4 : Dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah

Ukuran Dewan Pengawas Syariah Perempuan dengan Kinerja Keuangan

Adanya keberadaan dewan pengawas syariah perempuan akan meningkatkan pengaruh positif terhadap kepatuhan syariah, sehingga kinerja perbankan akan semakin meningkat, adanya pengaruh positif antara dewan pengawas syariah perempuan terhadap kinerja perbankan, karena memiliki kepekaan yang tinggi pada kepentingan orang lain dan juga lebih memahami (Byron & Post, 2016).

H5 : Dewan pengawas syariah perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan

Keahlian Dewan Pengawas Syariah dengan Kinerja Keuangan

Keahlian yang harus dimiliki Dewan Pengawas Syariah adalah dalam bidang keuangan/perbankan syariah, selain itu kompetensi sangat dibutuhkan bagi DPS terutama keahlian dalam hal hukum Islam (Sutapa & Hanafi, 2019). Tugas utama dari Dewan Pengawas Syariah adalah dalam hal *sharia compliment*. namun masih sedikitnya keahlian dibidang keuangan/perbankan syariah, sehingga beberapa ahli hukum dapat menempati posisi di Dewan Pengawas Syariah (Garas, 2012; Grassa, 2016).

H6 : Ukuran keahlian dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan dari sumber sekunder yang diperoleh dari *annual report* bank syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2016 hingga 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun, kriteria sampel dalam penelitian yang digunakan adalah: (1) Mempublikasikan *annual report* sejak periode 2016 hingga 2020 di masing-masing Bank Negara Indonesia dan Malaysia. (2) Dalam *annual report* yang dipublikasikan menyertakan laporan keuangan periode 2016 hingga 2020. (3) *Annual report* dan laporan keuangan memiliki data dan informasi yang memungkinkan diperolehnya nilai untuk semua variabel yang dianalisis. Berdasarkan pengumpulan data yang sesuai dengan kriteria diperoleh 11 Bank syariah Negara Indonesia dan 7 Bank syariah di Negara Malaysia yang memenuhi kriteria sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis pengaruh Dewan direksi dan dewan pengawas syariah yang diprosi oleh variabel dewan direksi, dewan direksi wanita, keahlian dewan direksi, ukuran dewan pengawas syariah, dewan pengawas syariah wanita dan keahlian dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada negara Indonesia dan negara Malaysia adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ringkasan Analisis

Independent variable	Indonesia		Malaysia	
	Coeff.	Probability	Coeff.	Probability
Dependent variable ROA				
BD_Size	0.1814	0.2465	-0.0001	0.9049
BD_Fml	0.3783	0.2773	0.0128	0.0000***
BD_Exp	-0.3321	0.0291**	0.0039	0.0221***
SSB_Size	0.4656	0.3662	-0.0003	0.1500
SSB_Fml	-0.8980	0.4016	-0.0009	0.3600
SSB_Exp	0.9461	0.0075***	0.0034	0.0135***
Dependent variable ROE				
BD_Size	0.8349	0.4394	-0.0037	0.2201
BD_Fml	1.2454	0.5125	0.2016	0.0000***
BD_Exp	-1.5084	0.1357	0.0160	0.4802
SSB_Size	13.7524	0.1081	0.0041	0.2144
SSB_Fml	-0.7342	0.9166	-0.0338	0.0228**
SSB_Exp	7.4648	0.0016***	0.0398	0.0333**

Sumber : Data Olahan (2021)

Pengaruh keahlian dewan direksi (BD_Exp) terhadap kinerja bank syariah dapat dikemukakan sebagai berikut: Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa BD_Exp berkontribusi dalam meningkatkan kinerja bank syariah di Malaysia, yaitu meningkatkan ROA, sedangkan pengaruh BD_Exp terhadap ROE tidak signifikan. Kedua, untuk konteks Indonesia, kehadiran BD_Exp yang lebih besar dapat menurunkan kinerja bank syariah yang ditunjukkan dengan turunnya ROA.

Pengaruh dewan direksi wanita (BD_Fml) terhadap kinerja bank syariah yaitu menunjukkan bahwa BD_Fml berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, untuk konteks Malaysia. Dengan demikian, kehadiran direktur wanita yang lebih banyak di dewan direksi mampu meningkatkan kinerja bank syariah di Malaysia dan besar kemungkinan dapat menjaga hubungan baik kepada klien atau pelanggan serta lebih berpotensi untuk dapat membangun citra positif perusahaan (Kılıç & Kuzey, 2016). Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Conyon & He, 2017) menjelaskan bahwa keberagaman gender dalam perusahaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun di Indonesia dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal tersebut

karena dewan direksi wanita terlalu efektif dalam kegiatan pemantauan, sehingga sulit untuk melakukan kegiatan pembiayaan (Ain et al, 2021).

Pengaruh keahlian dewan direksi (BD_Exp) terhadap kinerja bank syariah dapat dikemukakan sebagai berikut: Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa BD_Exp tidak berpengaruh terhadap ROE untuk Indonesia dan Malaysia. Namun BD_Exp secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ROA untuk konteks Malaysia dan Indonesia. Adanya jumlah dewan direksi yang cukup, dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien (Pangestuti et al, 2017).

Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Semakin besar jumlah DPS maka akan semakin menurunkan kinerja bank syariah, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan (Bourakba & Zerargui, 2015) yang menjelaskan bahwa jumlah DPS berpengaruh negatif di Indonesia dan Timur tengah, hal ini juga sejalan dengan penelitian (Ramly & Nordin, 2018) yang menjelaskan bahwa ukuran DPS tidak berpengaruh di negara Malaysia.

Pengaruh dewan pengawas syariah wanita (SSB_Fml) terhadap kinerja bank syariah dapat dikemukakan sebagai berikut: Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa SSB_Fml tidak berpengaruh terhadap ROA di negara Indonesia dan Malaysia. Kedua, SSB_Fml berpengaruh secara signifikan terhadap ROE di negara Malaysia, adanya keberadaan dewan pengawas syariah perempuan akan meningkatkan pengaruh positif terhadap kepatuhan syariah, sehingga kinerja perbankan akan semakin meningkat, adanya pengaruh positif antara dewan pengawas syariah perempuan terhadap kinerja perbankan, karena memiliki kepekaan yang tinggi pada kepentingan orang lain dan juga lebih memahami (Byron & Post, 2016).

Pengaruh keahlian dewan pengawas syariah (SSB_Exp) terhadap kinerja bank syariah dapat dikemukakan sebagai berikut: Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa SSB_Exp berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE di negara Indonesia dan Malaysia. Dengan demikian, kehadiran dewan pengawas syariah berkontribusi penting didalam meningkatkan kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia.

KESIMPULAN

Keahlian dewan pengawas syariah (SSB_Exp) berpengaruh signifikan dan konsisten terhadap kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Keahlian yang harus dimiliki Dewan Pengawas Syariah adalah dalam bidang keuangan / perbankan syariah, selain itu kompetensi sangat dibutuhkan bagi DPS terutama keahlian dalam hal hukum Islam. Tugas utama dari Dewan Pengawas Syariah adalah dalam hal *sharia compliment*. namun masih sedikitnya keahlian dibidang keuangan/perbankan syariah, sehingga beberapa ahli hukum dapat menempati posisi di Dewan Pengawas Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Imaniar., & Filianti, Dian. 2021. Pengaruh Corporate Governance Dan

Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(4), p. 509-517.

Ain, Qurat Ul., Yuan, Xianghui., Javid, Hafiz Mustansar., Usman, Muhammad., & Haris, Muhammad. 2021. Female Directors And Agency Costs: Evidence From Chinese Listed Firms. *International Journal of Emerging Markets*, 16(8), p. 1604–1633.

Alsartawi, Abdalmutalleb Musleh. 2019. Performance of Islamic Banks: Do The Frequency Of Sharī'ah Supervisory Board Meetings And Independence Matter?. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), p. 303–321.

Baklouti, Ibtissem. 2020. Is the Sharia Supervisory Board A Friend Or An Enemy Of Islamic Banks?. *Journal Of Islamic Marketing*, 13(2), p. 526-541.

Ben Abdallah, Mariem., & Bahloul, Slah. 2021. Disclosure, Shariah Governance and Financial Performance In Islamic Banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), p. 234–254.

Bourakba, Chaouki., & Zerargui, Hadjer. 2015. The Relationship Between Credit Risk And Corporate Governance In Islamic Banking: An Empirical Study. *Issues In Business Management And Economics*, 3(4), p. 67–73.

Buallay, Amina. 2019. Corporate Governance, Sharia'ah Governance and Performance: A Cross-Country Comparison In MENA Region. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), p. 216–235.

Byron, Kris., & Post, Corinne. 2016. Women on Boards of Directors and Corporate Social Performance: A Meta-Analysis: Women Directors and Corporate Social Performance. *Corporate Governance:*

- An International Review*, 24(4), p. 428–442.
- Conyon, Martin J., & He, Lerong. 2017. Firm Performance And Boardroom Gender Diversity: A Quantile Regression Approach. *Journal of Business Research*, 79(C), p. 198–211.
- Elgadi, Entissar., & Ghardallou, Wafa. 2021. Gender Diversity, Board of Director's Size And Islamic Banks Performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(3), p. 664-680.
- Farida, Dessy Noor. 2019. Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), p. 89–107.
- Garas, Sammy Nathan. 2012. The conflicts of interest inside the Shari'a supervisory board. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(2), p. 88-105.
- Ghazali, Nazli Anum Mohd. 2020. Governance and ownership in Malaysia: Their Impacts On Corporate Performance. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), p. 285–298.
- Grassa, Rihab. 2016. Corporate Governance And Credit Rating In Islamic Banks: Does Shariah Governance Matters?. *Journal of Management & Governance*, 20(4), p. 875–906.
- Hidayat, Dicky Permana. 2017. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Prinsip Pembiayaan, Dan Tujuan Penggunaan Pembiayaan Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hudha, Bill., & Utomo, Dwi Cahyo. 2021. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), p. 1-10.
- Hyun, Eunjung., Yang, Daegy., Jung, Hojing., & Hong, Kihoong. 2016. Women on Boards And Corporate Social Responsibility. *Sustainability*, 8(4), p.1-26.
- Intia, Laras Clara., & Azizah, Siti Nur. 2021. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2), p. 46-59.
- Jao, Robert., Asri, Marselinus., Holly, Anthony., & Rivaldy. 2022. Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), p. 1-18.
- Khan, Imran., & Zahid, Syeda Natasha. 2020. The Impact of Shari'ah and Corporate Governance on Islamic Banks Performance: Evidence from Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), p. 483–501.
- Kılıç, Merve., & Kuzey, Cemil. 2016. The Effect of Board Gender Diversity on Firm Performance: Evidence From Turkey. *Gender In Management: An International Journal*, 31(7), p. 434-455.
- Masruroh, Dewi. 2016. Penerapan Prinsip Islamic Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah (Analisis Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah). *Skripsi*, Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Mohammed, Halima Dahiru. 2020. Corporate Governance and Financial Performance of Quoted Companies in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 12(6), p. 31–40.
- Nomran, Naji Mansour., & Haron, Razali. 2020. Shari'ah Supervisory Board's Size Impact On Performance In The Islamic Banking Industry: An Empirical Investigation Of The Optimal Board Size Across Jurisdictions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), p. 110–129.
- Pangestuti, Dwi., Takidah, Erika., & ZR, Ratna Anggraini. 2017. Firm Size, Board Size, and Ownership Structure And Risk Management Disclosure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(2), p. 117–137.
- Pradnyana, I. P. R., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), p. 331–340.
- Prasetio, Eko., & Rinova, Risal. 2021. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Trade, Service and Investmen. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), p. 129–138.
- Ramly, Zulkufli., & Nordin, Nurussyifa Datuk Haji Mohamad. 2018. Sharia Supervision Board, Board Independence, Risk Committee And Risk-Taking Of Islamic Banks In Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), p. 290–300.
- Rinawati, Ika., & Basuki, Hari. 2020. Analisis Perbandingan Makro Ekonomi Pemikiran Cendekiawan Muslim Klasik Dan Kontemporer Abu Yusuf, Abu Ubaid, Yahya Bin Adam Dan Ma Mannan, M. Umar Chapra. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), p. 21–36.
- Salihin, Agus. 2020. Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dana Sejahtera Yogyakarta. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), p. 59-67.
- Smaoui, Houcem., Salah, Ines Ben., & Diallo, Boubacar. 2020. The Determinants of Capital Ratios in Islamic Banking. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 77, p. 186–194.
- Sutapa., & Hanafi, Rustam. 2019. Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), p. 155–165.
- Vu, Manh-Chien., Phan, Thanh Tu., & Le, Nhu Tuyen. 2018. Relationship Between Board Ownership Structure And Firm Financial Performance In Transitional Economy: The Case Of Vietnam. Research in *International Business and Finance*, 45, p. 512–528.